

Rancangan Pengarsipan Laporan Digital pada Instansi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Berbasis Google Site

Putu Dian Karmana¹, I Putu Bagus Ambara Yasa², Gusti Komang Tri Wismana³, I Putu Buda Suyasa⁴

^{1,2,3,4} Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Tabanan
Jl. Wagimin No. 8 Kediri, Tabanan, Bali, Indonesia

e-mail: dk.777.ary@gmail.com¹, ambarayasa59@gmail.com², triwismana14@gmail.com³,
budasuyasa@gmail.com⁴

Received : March, 2024

Accepted : March, 2024

Published : March, 2024

Abstract

The Design of Digital Report Archiving at the Cultural Office of Bali Province based on Google Site aims to enhance efficiency and accessibility in document management. Leveraging the Google Site platform, this design integrates cloud-based data storage with collaborative features, facilitating the archiving and retrieval processes. Digital report documents, encompassing cultural activities and related projects, can be swiftly uploaded, organized, and accessed through a user-friendly interface. Data security is ensured through well-managed access rights. With the implementation of this design, the Cultural Office of Bali Province anticipates optimizing operational effectiveness, reducing paper usage, and fostering collaboration among team members in the management of digital reports.

Keywords: reports, digital archives, google site

Abstrak

Rancangan Pengarsipan Laporan Digital pada Instansi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berbasis Google Site adalah upaya untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam manajemen dokumentasi. Melibatkan pemanfaatan platform Google Site, rancangan ini mengintegrasikan sistem penyimpanan data berbasis awan dengan fitur kolaboratif yang memudahkan proses pengarsipan dan pencarian informasi. Dokumen-dokumen laporan digital, termasuk kegiatan kebudayaan dan proyek-proyek terkait, dapat diunggah, diorganisir, dan diakses dengan cepat melalui antarmuka yang user-friendly. Keamanan data dijamin melalui pengaturan hak akses yang terkelola dengan baik. Dengan implementasi rancangan ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali diharapkan dapat mengoptimalkan efektivitas operasional, mengurangi penggunaan kertas, dan meningkatkan kolaborasi antarpetugas dalam pengelolaan laporan digital.

Kata Kunci: laporan, arsip digital, google sites

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Teknologi Informasi saat ini sangat cepat, sehingga dapat dimanfaatkan untuk efisiensi dalam pengolahan suatu arsip dengan memanfaatkan arsip dalam bentuk arsip digital. Arsip digital adalah data (arsip) yang dapat disimpan dan ditransmisikan ke dalam bentuk yang terputus-putus, atau dalam bentuk

kode-kode biner yang dapat dibuka, dibuat atau dihapus dengan alat komputasi yang dapat membaca atau mengolah data dalam bentuk biner, sehingga arsip dapat digunakan atau dimanfaatkan. Istilah digital “berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu” jika dikaitkan dengan istilah digitalisasi, digitalisasi adalah “proses

pemberian atau pemakaian sistem digital.” Berdasarkan arti kata dari digital/digitalisasi, jadi berkaitan antara istilah digital/digitalisasi dengan arsip adalah dalam konteks medianya. Dimana dalam penyimpanan arsip dilakukan dalam bentuk digital, sehingga menjadi arsip digital/disebut sebagai arsip digital. Arsip digital ini berfungsi sebagai media penyimpanan dan dapat ditampilkan kembali bila sewaktu-waktu diperlukan data dapat diambil kembali dengan mudah, maka akan sangat membantu pengambilan keputusan manajemen, menjunjung efisiensi penggunaan sumber daya.

Hasil media arsip disimpan dalam bentuk file-file yang secara fisik direkam dalam media elektronik seperti Hardisk, CD, DVD dan lain-lain. Penyimpanan file-file ini dilengkapi dengan pangkalan data yang membentuk sistem arsip elektronik, yang terpadu. Menurut Schellenberg, arsip sebagai berkas pranata umum/swasta yang dinilai perlu disimpan secara permanen untuk tujuan acuan dan penelitian dan telah disimpan/dipilih di lembaga kearsipan[1].

Arsip juga sebagai saluran utama untuk memperkenalkan budaya dari generasi ke generasi. Dengan arsip masyarakat dapat melestarikan nilai budaya dalam hal masa depan, apresiasi dan belajar. Situasi yang berubah dengan cepat sebagai lingkungan digital jaringan menyediakan Platform tidak hanya untuk produksi sebuah arsip digital tetapi juga untuk akses ke lebih besar kelompok pengguna yang dapat terdaftar dalam karya memproduksi arsip. Sementara digital arsip hadir kedua ahli subjek dan profesional informasi dengan arsip baru tantangan seleksi, organisasi, dan display, lingkungan digital jaringan yang mendukung mereka juga merupakan kesempatan yang demokratis untuk melibatkan pengguna baik di produksi arsip dan untuk berkontribusi distribusi nilai tambah[1].

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Arsip

Pengertian arsip menurut Sedarmayanti (2015: 32) bahwa: Kata arsip meliputi 3 pengertian, yaitu :

1. Kumpulan naskah atau dokumen yang disimpan.
2. Gedung (ruang) penyimpanan kumpulan naskah atau dokumen.

3. Organisasi atau lembaga yang mengelola dan menyimpan kumpulan naskah atau dokumen.

Sedangkan, Choiriyah (2007: 5) menyatakan bahwa: Dalam istilah bahasa Indonesia, arsip terkadang disebut dengan warkat. Warkat merupakan setiap catatan tertulis, baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subjek (pokok persoalan) ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingatan orang itu pula. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang termasuk dalam pengertian arsip itu misalnya surat-surat, kwitansi, faktur, pembukuan, daftar gaji, bagan organisasi[2].

2.2 Jenis Arsip

Adapun jenis arsip menurut Sugiarto dan Wahyono (2015: 13) mengatakan bahwa:

1. Jenis arsip menurut subyek atau isinya:
 - a. Arsip keuangan, contoh: laporan keuangan, bukti pembayaran, daftar gaji, bukti pembelian, surat perintah membayar dan sebagainya.
 - b. Arsip kepegawaian, contoh: data riwayat hidup pegawai, surat lamaran, surat pengangkatan pegawai, rekaman presensi dan sebagainya.
 - c. Arsip pemasaran, contoh: surat penawaran, surat pesanan, surat perjanjian penjualan, Sejarah perusahaan, misalnya, profile pendiri, perkembangan perusahaan secara umum dan filosofi perusahaan (pandangan atau ideologi dasar perusahaan). daftar pelanggan, daftar pelanggan, daftar harga dan sebagainya.
 - d. Arsip pendidikan, contoh: kurikulum, satuan pelajaran daftar hadir siswa, rapor, transkrip mahasiswa dan sebagainya.
 - e. Dan lain-lain[3].
2. Jenis arsip menurut bentuk dan wujudnya, ada bermacam-macam arsip yaitu:
 - a. Surat, contoh: naskah perjanjian/kontrak, akte pendirian perusahaan, surat keputusan, notulen rapat, berita acara, laporan, tabel dan sebagainya.
 - b. Gambar, foto, peta
 - c. Compact Disk(CD), DVD
 - d. Pita rekaman
 - e. Mikro film [3].

3. Arsip menurut fungsinya, ada dua jenis arsip, yaitu :
 - a. Arsip dinamis, yaitu arsip yang masih dipergunakan secara langsung dalam kegiatan perkantoran sehari-hari.
 - b. Arsip statis, yaitu arsip yang sudah tidak dipergunakan secara langsung dalam kegiatan perkantoran sehari-hari[2].

2.3 Google Site

Google Sites adalah salah satu produk dari Google sebagai tools untuk membuat situs web. Sehingga siapa saja dapat menggunakan atau membuat Google Sites, khususnya seorang guru yang sekarang ini melakukan kegiatan pembelajaran secara WFH (Work Form Home). Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif, sehingga diharapkan dapat dengan mudah difahami oleh setiap pembaca[4].

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menghasilkan keluaran berupa informasi yang berguna bagi tingkat manajemen. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari, menunjang operasional, bersifat manajerial dan kegiatan strategis suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu [3].

2.5 Website

Website adalah penghubung dengan dunia digital secara keseluruhan dan mungkin bagian yang paling penting dalam keseluruhan strategi pemasaran digital, dimana kegiatan online akan terarah langsung ke calon konsumen. Salah satu bagian penting dari website adalah search engine optimization (SEO), atau proses pengaturan konten dari website agar mudah ditemukan oleh pengguna internet yang sedang mencari konten yang relevan dengan yang ada di website[5].

2.6 Flowchart

Flowchart adalah Pengertian Flowchart (Diagram Alir) atau di sebut Flowchart merupakan bagan (chart) yang mengarahkan alir (flow) di dalam prosedur atau program sistem secara logika. Flowchart adalah cara untuk menjelaskan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan

simbolsimbol tertentu yang mudah dipahamii, mudah digunakan dan standar. Tujuan penggunaan flowchart adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai dan rapi dengan menggunakan simbol-simbol yang standar yang dapat di mengerti oleh programmer[6].

Berikut adalah simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan flowchart:

1. Terminal
Simbol terminal adalah simbol oval yang menunjukkan awal atau akhir dari suatu proses yang berguna untuk memberikan titik awal dan titik akhir dari proses yang dijelaskan dalam diagram, dan digunakan untuk memulai atau mengakhiri alur proses.
2. Process
Simbol kotak atau proses, digunakan untuk menandai langkah atau tindakan dalam proses.
3. Decision
Berguna untuk menandai keputusan yang harus diambil dalam proses tersebut. Pilihan yang tersedia biasanya hanya dua, yaitu yes atau no.
4. Off-page References
Simbol yang digunakan untuk menghubungkan dua halaman atau lembar flowchart yang berbeda.
5. Manual Input
Simbol manual input membantu dalam menggambarkan alur masukan dari pengguna dan memudahkan pemahaman tentang bagaimana data masukan tersebut digunakan dalam proses yang dijelaskan.
6. Input
Simbol yang menunjukkan input atau masukan yang diperoleh dari luar sistem atau proses. Simbol input membantu dalam menggambarkan alur masukan dari sumber eksternal dan memudahkan pemahaman tentang bagaimana data masukan tersebut digunakan dalam proses yang dijelaskan.
7. Predefined Process
Simbol yang menunjukkan proses atau tindakan yang telah ditentukan sebelumnya dan sering digunakan dalam proses yang sama atau serupa.
8. Database
Simbol yang menunjukkan penyimpanan data dalam sistem atau proses dan digunakan untuk merepresentasikan tempat

atau lokasi penyimpanan data dalam suatu sistem atau database.

9. Manual Operation

Simbol ini menunjukkan operasi atau tindakan yang dilakukan secara manual oleh manusia dalam suatu sistem atau proses. Umumnya, digunakan untuk merepresentasikan tindakan atau operasi yang membutuhkan intervensi manusia dalam suatu sistem atau prosedur.

10. Document

Simbol document adalah simbol yang menunjukkan dokumen atau data tertentu dalam suatu sistem atau proses.

11. Delay

Simbol delay membantu dalam menggambarkan penundaan atau waktu tunggu dalam suatu sistem atau proses.

12. On-page References

Simbol ini digunakan untuk merepresentasikan keterkaitan antara dua halaman atau bagian dalam flowchart yang terpisah namun masih pada lembar flowchart yang sama.

13. Alternate Process

Simbol alternate process adalah simbol yang menunjukkan proses atau langkah alternatif dalam suatu sistem atau proses jika suatu kondisi tertentu terjadi.

14. Data

Simbol data adalah simbol yang menunjukkan input atau output data dalam suatu sistem atau proses.

15. Merge

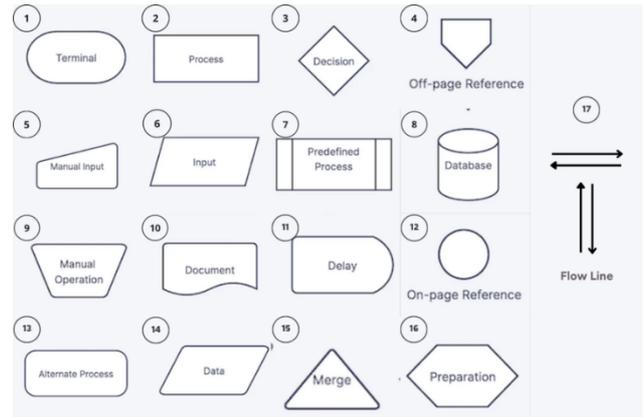
Adalah simbol yang menunjukkan penggabungan atau konvergensi dua atau lebih jalur atau alur dalam suatu sistem atau proses menjadi satu jalur atau alur tunggal.

16. Preparation

Simbol preparation adalah simbol yang menunjukkan persiapan atau pemrosesan awal sebelum masuk ke proses utama dalam suatu sistem atau proses.

17. Flow Line

Simbol flow line yaitu garis yang menghubungkan simbol-simbol dalam flowchart dan menunjukkan arah aliran proses atau data.

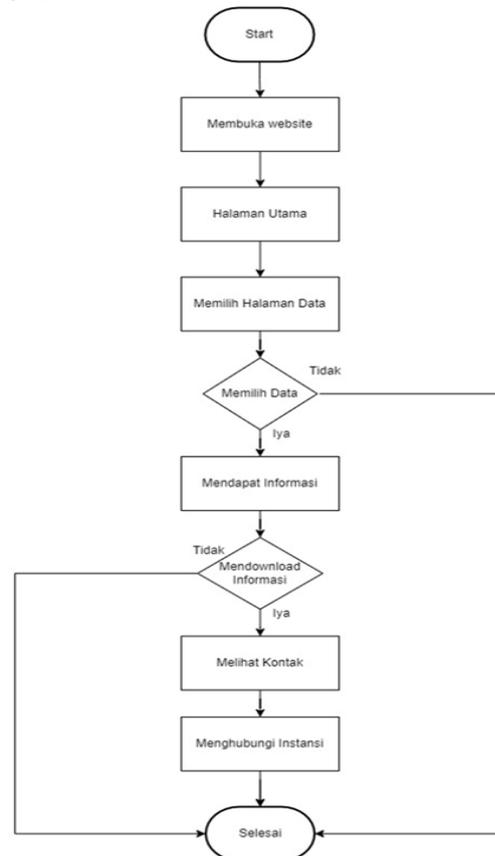


Gambar 1 Simbol- simbol dalam penggunaan Flowchart

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Flowchart

Merupakan gambaran dari alur sebuah proses bagaimana sistem dari “RANCANGAN PENGARSIPAN LAPORAN DIGITAL DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI BERBASIS GOOGLE SITE”.

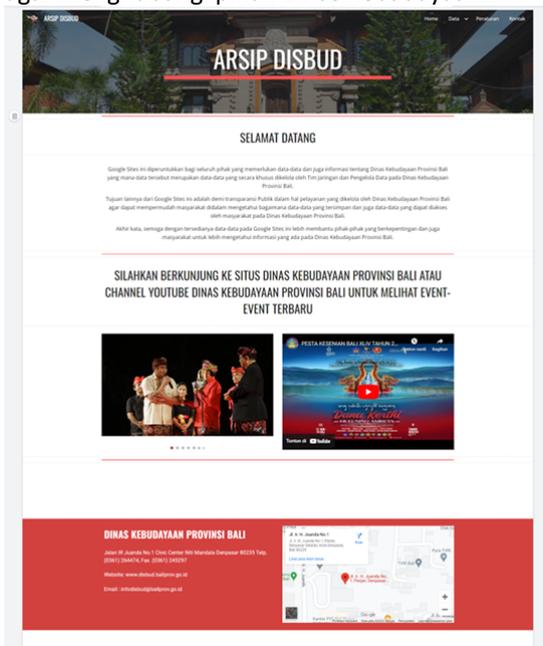


Gambar 2 Flowchart

3.2 Desain Antarmuka

Merupakan halaman beranda dimana terdapat beberapa bar “Home, Data, Peraturan dan Kontak dan juga terdapat salam pembuka

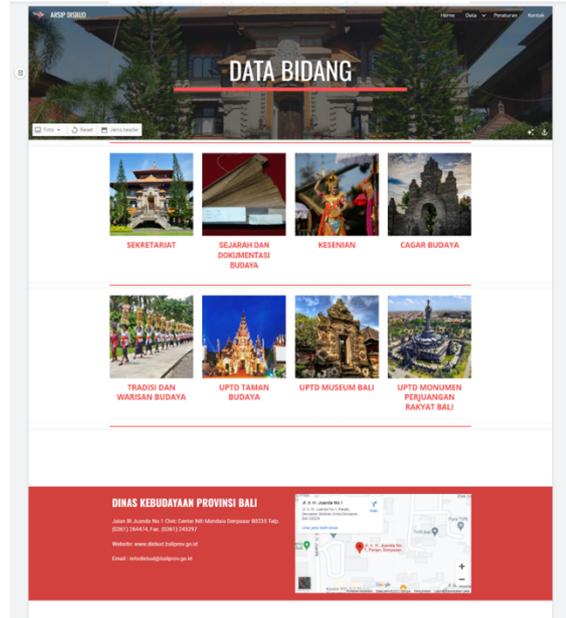
dengan tulisan “Selamat Datang” dengan beberapa informasi yang berkaitan dengan Dinas Kebudayaan. Di dalam desain antar muka dapat berupa link yang akan langsung menuju ke channel YouTube dan akan diperlihatkan event event yang sudah di selenggarakan. Terdapat alamat dan kontak tentang Dinas Kebudayaan jika masyarakat memerlukan alamat dan kontak agar menghubungi pihak Dinas Kebudayaan..



Gambar 3 Desain Antarmuka

3.3 Desain Halaman Data Bidang

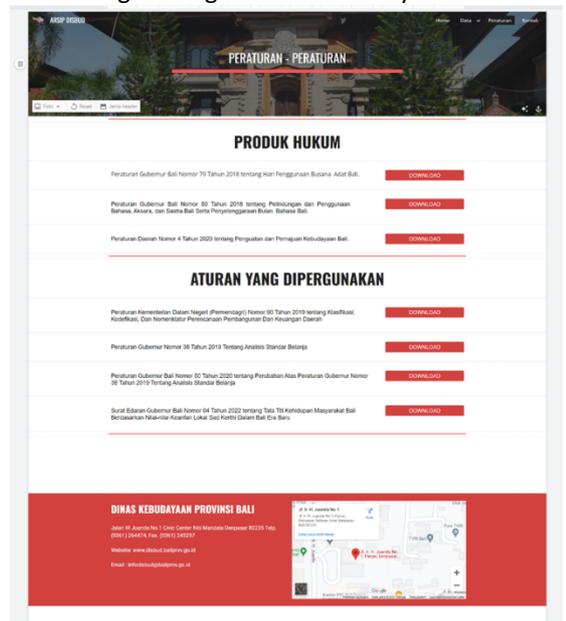
Halaman data ini merupakan halaman yang dimana masyarakat dapat mengakses data-data tentang bidang yang ada di Dinas Kebudayaan seperti Bidang Sekretariat, Sejarah dan Dokumentasi Budaya, Kesenian, Cagar Budaya, Tradisi dan Warisan, UPTD Taman Budaya, UPTD Museum Bali, UPTD Monumen Perjuangan



Gambar 4 Halaman Data Bidang

3.4 Desain Halaman Peraturan

Halaman ini adalah halaman yang terdapat peraturan-peraturan yang dapat di lihat dengan mengunduhnya. Peraturan yang terdapat pada halaman ini seperti peraturan Gubernur Bali, Peraturan Daerah dan lainnya yang berhubungan dengan Dinas Kebudayaan.

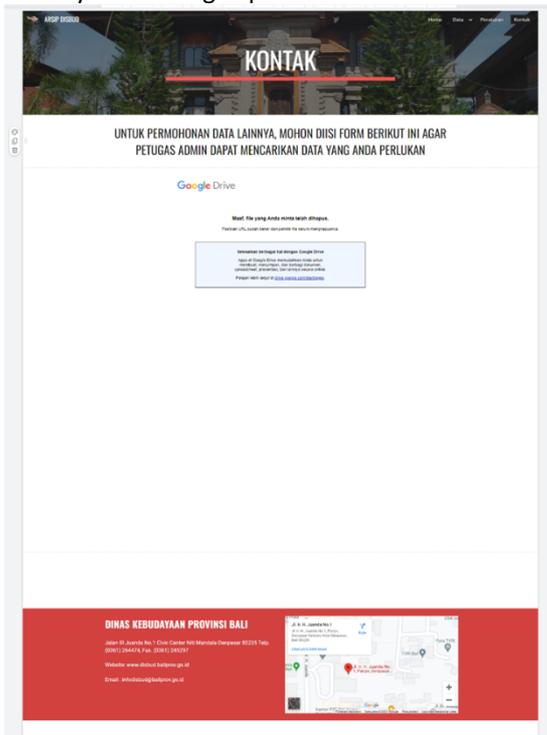


Gambar 5 Halaman Peraturan

3.5 Desain Halaman Kontak

Halaman Kontak berisi informasi kontak Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, dimana ketika masyarakat ingin menghubungi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dapat di akses melalui

halaman ini dan akan menampilkan form yang nantinya di isi dengan permintaan.



Gambar 6 Halaman Kontak

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai “Rancangan Pengarsipan Laporan Digital Dinas Kebudayaan Provinsi Bali” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengarsipan Laporan Digital merupakan media yang cocok digunakan sebagai media penyimpanan dan dapat ditampilkan kembali bila sewaktu-waktu diperlukan data dapat diambil kembali dengan mudah, maka akan sangat membantu pengambilan keputusan manajemen di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sehingga nantinya akan mengefisiensi penggunaan sumber daya dan nantinya bisa berguna bagi seluruh pihak yang memerlukan data-data dan juga informasi tentang Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang mana data tersebut merupakan data-data yang secara khusus dikelola oleh Tim Jaringan dan Pengelola Data pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
2. Dalam “Perancangan Pengarsipan Laporan Digital Dinas Kebudayaan Provinsi Bali” menggunakan Flowchart yang dimana menunjukkan proses dari perancangan ini berjalan dan dibuat menggunakan Google Site

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali atas kesempatan yang diberikan kepada kami dalam mengembangkan dan menerapkan rancangan pengarsipan laporan digital berbasis Google Site. Rancangan ini tidak hanya mencerminkan inovasi dalam manajemen dokumentasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkup kebudayaan di Provinsi Bali.

Apresiasi kami juga kami berikan kepada Sub Bagian PPEP (Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan) yang telah membantu memberikan masukan dan juga membantu mengimplementasikan rancangan pengarsipan digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Sembiring, S. F. Pengarsipan digital produk informasi. IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi. (2016); 10(02): 36-46.
- 2) Kalinda, L. Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Oleh Pegawai Di Kantor Pengadilan Agama Ciamis. Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. (2019); 6(3): 76-86.
- 3) Rasefta, R. S., & Esabella, S. Sistem Informasi Akademik Smk Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web. Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks). 2020; 2(1): 50-58.
- 4) Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. Penggunaan google sites pada pembelajaran matematika materi pola bilangan SMP kelas VIII SMPN 1 Astambul. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan. (2020); 15(2): 68-73.
- 5) Arfan, N., & Hasan, H. A. Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil dan Menengah. ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research. (2022); 6(2): 212-224.
- 6) Syamsiah, S. Perancangan Flowchart dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka dengan Animasi untuk Anak PAUD Rambutan. STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi). (2019); 4(1): 86-93.